

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin berkembang pesat sehingga memberikan dampak perubahan sosial masyarakat. Inovasi diciptakan untuk memudahkan aktivitas manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Bidang yang berdampak cukup tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu penyedia layanan transportasi. Transportasi adalah sarana yang digunakan mengangkut manusia, barang dengan melakukan perpindahan suatu tempat ke tempat lainnya. Pada Era saat ini transportasi sudah beralih menjadi inovasi transportasi *online*. Transportasi *Online* adalah perkembangan teknologi berbasis aplikasi dengan inovasi baru mampu mempermudah penggunaan jasa layanan transportasi. Transportasi *online* mampu memberikan keuntungan bagi orang-orang dengan menawarkan kemudahan, kenyamanan, dan biaya yang cukup murah [1] [2].

OBRE-JEK adalah salah satu mitra yang bergerak dibidang layanan jasa dan transportasi daerah yaitu pada Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. OBRE-JEK sudah berjalan selama satu tahun dengan menyediakan jasa antar orang dengan motor, mobil, makanan, barang dan lainnya. *Driver* yang sudah tergabung dengan OBRE-JEK 54 orang *driver* motor dan 13 *driver* mobil. Pengguna yang sudah berlangganan dengan OBRE-JEK yaitu 250 pengguna layanan. Alur pemesanan OBRE-JEK masih menggunakan aplikasi *Whatsapp*, sehingga kegiatan transaksi dengan harga dibawah ojek *online* lainnya. Latar belakang masalah pada OBRE-JEK adalah belum tersedia penyimpanan data atau informasi atau hanya mengandalkan *history chat whatsapp* yang akan menyebabkan data hilang, selain itu, kurang sistem *management* transaksi pada mitra untuk mengelola atau memonitoring informasi, yang berdampak pada kinerja OBRE-JEK.

Implementasi *website management* transaksi OBREJEK menggunakan bentuk *dashboard*, dimana mampu meningkatkan kinerja admin dalam mengelola informasi atau data pada mitra agar lebih sistematis. *Dashboard* merupakan tampilan visual yang mencakup informasi berupa tampilan agar kinerja suatu perusahaan dapat dimonitor dengan baik. Kinerja yang digunakan pada *dashboard* dapat mengintegritaskan data dengan menyajikan laporan informasi yang berkualitas. *Dashboard management website* mampu meningkatkan dan menganalisis laporan dari suatu bisnis yang dikembangkan dengan baik [3].

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam proses membuat, merancang, dan membangun sistem. Metodologi SDLC terdiri dari model yaitu *Waterfall, Prototype, Model RAD, Agile, V-Model, RUD, Fountain, Extreme Programming, Big Bang Model, Scrum Model, Iterative Model, spiral Model, UP Model* [4]. Pada penelitian ini menggunakan *Scrum model*. *Scrum* merupakan salah satu bagian metodologi dari *Agile* yang sering digunakan dalam pengembangan sistem. *Scrum* memiliki kelebihan adalah yang bersifat adaptif, berulang, efisien, efektif dan fleksibel dalam perancangan dengan hasil yang signifikan terhadap seluruh proyek [5].

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti menawarkan solusi untuk merancang *dashboard website management* transaksi OBRE-JEK dengan metode pengembangan sistem *scrum*. Sehingga dapat digunakan untuk membantu proses *management* transaksi pada mitra agar terstruktur, efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini yaitu belum tersedia penyimpanan data atau informasi atau hanya mengandalkan *history chat Whatsapp* yang akan menyebabkan data hilang, serta belum ada sistem *management* transaksi pada mitra untuk mengelola atau memonitoring informasi, sehingga hal tersebut akan menurunkan kinerja OBRE-JEK. Informasi yang diperoleh dengan permasalahan yang ada, penulis dapat memecahkan masalah dan dapat memberikan manfaat

untuk mempermudah admin dan owner dalam memangement transaksi data atau informasi pada mitra.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Bagaimana *Dashboard Management* transaksi OBRE-JEK untuk pengelolaan data atau informasi dibuat dengan *scrum model* ?
2. Bagaimana *website dashboard management transakasi* diuji menggunakan *Blackbox Testing* dan *Laravel Dusk Testing* untuk memperoleh hasil kelayakan sistem yang dibuat ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai diperoleh batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan *website* ini menggunakan *model scrum*.
2. Perancangan *website dashboard management* transaksi untuk mengelola data pengemudi, penumpang, dan transaksi
3. Sistem hanya digunakan oleh admin.
4. *Website* ini diimplementasikan pada mitra OBRE-JEK.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan peneliti dapat dijabarkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Merancang *website dashboard management* transkasi OBRE-JEK untuk pengelolaan data dan informasi dengan *Scrum model*.
2. Mengetahui hasil pengujian sistem *website dashboard management* transkasi OBRE-JEK dengan menggunakan *Blackbox Testing* dan *Laravel Dusk Testing*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Memudahkan admin dalam mengelola data atau informasi agar lebih sistematis.
2. Manfaat bagi peneliti mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan ketrampilan yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke industri nyata.